

## INTISARI

Diare merupakan penyakit yang ditandai dengan peningkatan frekuensi buang air besar serta konsistensi tinja lebih lunak dan cair. Diare infeksi disebabkan oleh patogen yang menyerang tubuh dan diperlukan terapi dengan antibiotik. Pemberian antibiotik harus rasional untuk mencegah resistensi mikroba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan antibiotik yaitu berupa jenis dan bentuk sediaan antibiotik pada pasien anak dengan diagnosis diare infeksi di bangsal rawat inap dan evaluasi ketepatan penggunaan antibiotik berdasarkan Panduan Penggunaan Antimikroba di Rumah Sakit Akademik Universitas Gadjah Mada.

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* dengan pengambilan data secara retrospektif. Sampel diambil dari rekam medis pasien anak dengan diagnosis diare infeksi periode Januari 2021 – Desember 2022 sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Subjek penelitian berjumlah 62 pasien. Data dianalisis secara deskriptif dan dievaluasi berdasarkan Panduan Penggunaan Antimikroba di Rumah Sakit Akademik Universitas Gadjah Mada.

Hasil penelitian menunjukkan jenis antibiotik yang paling banyak digunakan adalah sefotaksim sebesar 38,7%. Bentuk sediaan antibiotik yang paling banyak diberikan adalah injeksi intravena sebesar 61,1%. Berdasarkan evaluasi ketepatan diperoleh hasil 100% tepat pasien, 100% tepat indikasi, 45,8% tepat obat, dan 91,7% tepat dosis. Penggunaan antibiotik yang kurang tepat masih terjadi sehingga diperlukan peningkatan kepatuhan tenaga kesehatan dalam pemilihan jenis antibiotik yang sesuai dengan pedoman.

**Kata kunci: diare, anak, antibiotik, evaluasi**

## ABSTRACT

Diarrhea is a disease characterized by an increase in the frequency of bowel movements and a softer and liquid stool consistency. Infectious diarrhea is caused by pathogens that invade the body and requires therapy with antibiotics. Antibiotic administration must be rational to prevent microbial resistance. This study aims to determine the pattern of antibiotic use in the form of types and dosage forms of antibiotics in pediatric patients with infectious diarrhea in the inpatient ward and evaluate the accuracy of antibiotic use based on the Guideline for Antimicrobials at Academic Hospital of Gadjah Mada University.

This study is a cross sectional study with retrospective data collection. Samples were taken from the medical records of pediatric patients with a diagnosis of infectious diarrhea during January 2021 - December 2022 according to the inclusion and exclusion criteria. The study subjects were 62 patients. The data were analyzed descriptively and evaluated based on the Guideline for Antimicrobials at Academic Hospital of Gadjah Mada University.

The results showed that the most widely used type of antibiotic was cefotaxime by 38.7%. The most used dosage form of antibiotic was intravenous injection by 61.1%. Based on the evaluation of accuracy, the results obtained were 100% correct patient, 100% correct indication, 45.8% correct drug, and 91.7% correct dose. Inappropriate use of antibiotics still occurs, therefore it is necessary to increase the compliance of health workers in choosing the type of antibiotic in accordance with the guidelines.

**Keywords: diarrhea, pediatric, antibiotic, evaluation**